
Hubungan Pendampingan Belajar oleh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Muh Idris Jafar¹, Adnan. K², Saskia Damayanti Nahar³, Muhammad Amin⁴
^{1,2,3,4}PGSD FIP UNM

Abstrak

Kata kunci:
Orang Tua; Prestasi Belajar; Siswa

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pendampingan orang tua terhadap siswa ketika belajar di rumah sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 217 Kampuno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 217 Kampuno dengan nilai t_{hitung} (1,86) lebih besar (>) nilai t_{tabel} (1,68) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan pendampingan belajar oleh orang tua akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Jadi, semakin baik pendampingan belajar yang dilakukan orang tua maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa pendampingan belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Abstract

Keywords:
Parental assistance;
Parents; Learning Achievement; Students.

The problem in this study is the lack of parental assistance to students when study in house so that it has an impact on the results of learning achievement. This research is a quantitative research with a correlational design that aims to determine whether there is a relationship between parental assistance and learning achievement for students of SD Negeri 217 Kampuno. The results showed that there was a significant relationship between parental assistance and learning achievement for students of SD Negeri 217 Kampuno with t_{count} (1,86) is greater (>) the t_{table} value (1,68), which mean H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the analysis of the date above, it can be concluded that parental assistance will have an impact on the student learning achievement. So, the better the parental assistance, the better students learning achievement will be. From these conclusions, the impact resulting from this study is know that good parental assistance will improve students learning achievement

© Universitas Negeri Makassar 2022

Alamat Penulis¹:
E-mail: idrisdjafar@unm.ac.id

e-ISSN: 2807-7016

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk proses perkembangan menuju kedewasaan dan kematangan pribadi manusia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keterpaduan pendidikan baik keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan dalam dunia pendidikan. Selain pendidikan formal yang dilakukan di sekolah, pendidikan juga perlu ditanamkan sejak dini dalam keluarga. Pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan yang utama karena segala sesuatu tentang pengetahuan dan kecerdasan manusia pertama kali diperoleh dari orang tua dan anggota keluarga itu sendiri (Yulianingsih, W, Suhanadji, Nugroho R., & Mustakim (2020).

Keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengarahkan anak dalam proses belajar. Orang yang memikul tanggung jawab besar itu tidak lain adalah orang tua. Namun sering terjadi kekeliruan ketika anak sudah memasuki bangku sekolah orang tua seakan sudah lepas tanggung jawab terhadap proses belajar anaknya dan menyerahkan tanggung jawab itu sepenuhnya hanya kepada guru. Sehingga menyebabkan proses belajar anak menjadi tidak optimal. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan

guru demi keberhasilan belajar anak.

Anak pada dasarnya mempunyai kemampuan dalam hal belajar, tetapi karena cara belajarnya salah dan orang tuanya tidak memberikan pengarahan, akhirnya anak merasa sulit belajar. Hal ini dapat terjadi dalam keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri. Bahkan orang tua tidak mau tahu atas perkembangan prestasi belajar anak (Prasetyo, 2018).

Kesulitan yang dialami anak dalam proses belajarnya akan menyebabkan anak menjadi kurang berhasil mencapai prestasi belajar. Apabila anak ingin mendapat prestasi belajar yang baik maka orang tua harus memberikan semangat dan pengarahan kepada anak tersebut. Ambaryanti (2013) mengungkapkan, banyak proyek riset jangka lama menunjukkan bahwa intelegensi anak akan berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, bila sikap di rumah terhadap anak hangat dan demokratis bukan dingin dan otoriter. Orang tua yang sibuk bekerja, cenderung kurang memperhatikan proses belajar anak. Anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan bertindak semaunya sendiri dan sulit berkonsentrasi saat belajar, hal itu mengakibatkan prestasi belajar anak menurun.

Bentuk peran orang tua salah satunya adalah melakukan pendampingan belajar terhadap anak. Orang tua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah (Yulianingsih et al., 2020). Pendampingan orang tua pada saat belajar terutama di rumah, dapat menciptakan ikatan emosional yang baik antara anak dengan orang tua. Secara psikologis, pendampingan orang tua membantu anak merasa tidak sendiri, merasa percaya diri, dan merasa diperhatikan.

Prestasi merupakan salah satu tolok ukur dalam keberhasilan belajar anak. Menurut Rohmat (2019) mengatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi seorang anak, dan diantara faktor-faktor tersebut orang tua yang menempati

peran penting. Hal ini karna orang tua merupakan tokoh yang penting bagi anak. Bagaimana yang ditampilkan orang tua, bagaimana corak hubungan yang terjadi antara orang tua dan anak, dan juga bagaimana minat dan perhatian orang tua terhadap sekolah semua ini akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sebuah penelitian menyimpulkan bahwa orangtua memberi pengaruh sebesar 70% terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sisanya 30% dipengaruhi oleh lingkungan yaitu sekolah dan masyarakat. Sebab, anak lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga (utamanya dengan orang tuanya).

Saat ini orang tua menjadi tokoh yang cukup disoroti semenjak diterapkannya system belajar dar rumah. Yang menjadi permasalahan saat ini adalah banyak dari orang tua yang masih belum mengerti tentang pentingnya pendampingan orang tua selama anak belajar di rumah. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti orang tua yang sibuk bekerja, orang tua yang kurang peduli terhadap anaknya dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal tersebut tentu akan membuat proses belajar anak kurang maksimal sehingga prestasi belajar anak pun menurun.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Retno Ambaryanti (2013) tentang “Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di RA AL-Islam Mangunsari 02 Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan belajar orang tua dengan kualitas hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno. Berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis yaitu H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 217 Kampuno, H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 217 Kampuno.

Berdasarkan uraian di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pendampingan Belajar oleh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 217 Kampuno”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Menurut Arikunto (2013) “Penelitian Korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel” (h. 3260). Pada penelitian ini menggunakan pendampingan belajar oleh orang tua sebagai variabel (X) dan prestasi belajar sebagai variabel (Y). Sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai hubungan yang terjadi antara pendampingan belajar oleh orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 – 24 Juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan secara offline, dengan prosedur penelitian terbagi atas 3 tahapan, yaitu pertama, tahapan pra pelaksanaan penelitian yang meliputi melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah, pengurusan surat izin penelitian serta validasi instrumen oleh ahli sebelum instrumen digunakan di sekolah.

Kedua, tahapan pelaksanaan penelitian yang meliputi kegiatan meminta bantuan kepada wali kelas untuk menginformasikan kepada seluruh siswa kelas IV, V dan VI agar datang di sekolah sesuai dengan hari yang telah disepakati sebelumnya, mengatur jarak tempat duduk antar siswa mengingat kita masih hidup di era pandemic covid-19, membagikan angket pendampingan orang tua kepada seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Ketiga, tahapan pasca pelaksanaan penelitian yang meliputi kegiatan mengumpulkan dokumentasi berupa daftar nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, menganalisis hasil penelitian untuk melihat sejauh mana

hubungan antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno, dan memberikan kesimpulan penelitian tentang hubungan pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan persentase. Sedangkan analisis inferensial digunakan teknik korelasi pearson product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Tabel distribusi frekuensi skor pendampingan belajar siswa

Interval kelas	F	X	FX
65 – 68	2	66,5	133
69 – 72	7	70,5	493,5
73 – 76	10	74,5	745
77 – 80	14	78,5	1099
71 – 84	5	77,5	387,5
85 – 88	4	86,5	346
Jumlah	42		3204

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2021

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.2 tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $\sum X = f$ yaitu 3204 dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $42 \times 86 = 3612$ sehingga:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \\ = \frac{3204}{3612} \times 100\% \\ = 89\%$$

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh bahwa pendampingan belajar oleh orang tua siswa SD Negeri 217 Kampuno

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus II Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada tanggal 16 – 24 Juli 2021 secara offline / luring. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan melakukan pemberian angket pendampingan orang tua dan mengambil nilai rata-rata rapo semester genap tahun ajaran 2020/2021 SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Gambaran pendampingan belajar oleh orang tua siswa di SD Negeri 217 Kampuno

Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80% -100%.

Gambaran prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Berdasarkan data dari dokumentasi nilai rata-rata rapor siswa SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yang terdiri dari 42 siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 76 serta nilai rata-rata sebesar 83.

Tabel 4.4 tabel distribusi frekuensi skor prestasi belajar siswa

Nilai X	F	X	FX
75 – 77	3	76	228
78 – 80	10	79	790
81 – 83	11	82	902

84 – 86	12	85	1020
87 – 89	5	88	440
90 – 92	1	91	91
Jumlah	42		3471

Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian, 2021

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.2 tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $\sum X = f$ yaitu 3204 dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $42 \times 90 = 3780$ sehingga:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{3471}{3780} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh bahwa prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80% -100%.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 42$;

$$\sum X = 3262; \sum X^2 = 254544; \sum Y = 3464; \sum Y^2 = 286228; \sum XY = 269263;$$

$$(\sum X)^2 = (3262)^2 = 10640644; (\sum Y)^2 = (3464)^2 = 11999296.$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 \cdot 269263 - (3262) \cdot (3464)}{\sqrt{(42 \cdot 254544 - (3262)^2) \cdot (42 \cdot 286228 - (3464)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11309046 - 11299568}{\sqrt{(10690848 - 10640644) \cdot (12021576 - 11999296)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9478}{\sqrt{(50204) \cdot (22280)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9478}{\sqrt{1118545120}}$$

$$r_{xy} = \frac{33444,66}{9478}$$

$$r_{xy} = 0,283$$

Rumus determinasi sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,283)^2 \times 100\%$$

$$= 0,080 \times 100\%$$

$$= 8\%$$

Selanjutnya untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan

menggunakan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,283\sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,283)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,283\sqrt{40}}{\sqrt{1-0,080}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,283 \times 6,32}{\sqrt{0,92}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,788}{0,959}$$

$$t_{hitung} = 1,86$$

Berdasarkan penelitian, rata-rata skor pendampingan belajar oleh orang tua yang diperoleh dari pembagian angket kepada seluruh sampel adalah 76 dengan persentase sebesar 89%. Hal ini berarti pendampingan belajar oleh orang tua siswa berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah mendampingi anak dalam belajar di rumah. Diperkuat oleh pendapat Yulianingsih (2020) bahwa orang tua merupakan sosok yang intensitas pertemuannya paling intens dengan anak sehingga pendampingan orang tua sangat diperlukan sebagai koordinasi guru dengan orang tua saat anak belajar dari rumah.

Prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik dengan rata-rata 83. Hasil ini diperoleh melalui dokumentasi nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Nilai yang diperoleh siswa bervariasi, karena tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor selain pendampingan orang tua, seperti faktor kecerdasan siswa untuk belajar menjadi salah satu penentu akan tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang didapatkan siswa. Menurut Slameto (2010) "prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor dan kecakapan belajar setiap individu itu berbeda, namun ada cara untuk membantu siswa agar belajarnya lebih efisien, yaitu dengan memberikan petunjuk petunjuk

umum tentang cara belajar yang efisien, disamping memberikan petunjuk petunjuk tentang cara- cara belajar, baik pula siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar”.

Pendampingan yang diberikan oleh orangtua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari. Akbar (2011) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar diperlukan adanya pendampingan dari orang tua agar siswa menjadi semangat dalam belajarnya. Oleh karena itu, peranan orang tua dalam mendampingi proses belajar anak sangat penting dan perlu ditingkatkan agar prestasi belajar anak juga meningkat.

Selain itu, banyak dari orangtua yang turut membantu dan memberikan motivasi pada anak selama belajar dari rumah (Haerudin et al., 2020). Hal ini juga yang membuat tidak sedikit orangtua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Banyak dari orangtua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orangtua juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi Pearson Product moment, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pendampingan belajar oleh orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone diperoleh hasil perhitungan $r_{xy} = 0,283$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka hubungan kedua variabel tergolong rendah karena berada pada rentang 0,20 – 0,399.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Ambaryanti (2013) tentang “Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa” mengatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak cukup jika hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah. Harus ada proses belajar di rumah dengan melibatkan orang tua didalamnya karna orang tua sendiri

memiliki peran yang besar terhadap keberhasilan proses belajar anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan orang tua yang baik dapat menjadi salah satu penunjang prestasi belajar siswa. Sehingga pendampingan belajar oleh orang tua menjadi salah satu aspek yang perlu selalu ditingkatkan dengan melalui proses pembiasaan. Jadi semakin baik pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik untuk siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan mampu memberikan layanan bimbingan kepada anak yang kurang mendapat pendampingan belajar di rumah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat dioptimalkan. Selain itu, Peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa selain pendampingan orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk prestasi belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Ambaryanti, R. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di RA AL-ISLAM Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2, 6.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, F. A. D. (2018). *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak*. Universitas Sanata Dharma.
- Rohmat, Y. (2019). Hubungan Pendampingan Belajar Oleh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas 5 SD N Kepuh Tahun Ajaran 2015/2016. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 9.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor*

yang Mempengaruhinya. Bandung:
Rineka Cipta.

Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R.,
& Mustakim. (2020). Keterlibatan
Orangtua dalam Pendampingan Belajar

Anak selama Masa Pandemi Covid-19.
*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.
[https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.74
0](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740)